

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWAT
DALAM PEMILAHAN SAMPAH MEDIS INFEKSIUS
DI RUMAH SAKIT PRATAMAWATUNGONG
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
TAHUN 2026**



Oleh
MELIANI SONDRIANA
P07133225066

**KEMETERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWAT
DALAM PEMILAHAN SAMPAH MEDIS INFEKSIUS
DI RUMAH SAKIT PRATAMAWATUNGONG
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh
Meliani Sondriana
NIM. P07133225066**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN SAMPAH MEDIS INFEKSIUS DI RUMAH SAKIT PRATAMAWATUNGONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR TAHUN 2026

Oleh
Meliani Sondriana
NIM P07133225066

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Ketut Aryana, BE, SST, M. Si
NIP 196212311981021005

Pemimbing Pendamping



Ni Ketut Rusmaningsih, SKM, M. Si
NIP 196405231988032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S. KM., M. Si
NIP 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWAT
DALAM PEMILAHAN SAMPAH MEDIS INFEKSIUS
DI RUMAH SAKIT PRATAMAWATUNGONG
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
TAHUN 2026**

Oleh

MELIANI SONDRIANA
NIM P07133225066

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Selasa

TANGGAL : 30 Juni 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|---|---------------|
| 1 | M. Choirul Hadi, SKM, M. Kes | Ketua Penguji |
| 2 | I Wayan Sali, SKM., M. Si | Anggota 1 |
| 3 | Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M. Si | Anggota 2 |



MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I WAYAN JANA, S, KM., M. Si

NIP 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat, Kesehatan, dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Sampah Medis Infeksius di Rumah Sakit Pratama Watunggong Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2026*”. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Sanitasi Lingkungan.

Dalam penyelesaian dan penulisan skripsi ini penulis banyak menerima dukungan, bimbingan dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penghargaan dan terimakasih yang sebesar – besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb.
2. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan, Bpk. I Wayan Jana, S, KM., M. Si karena telah membuka jalan melalui program kerjasama ini kepada kami untuk melanjutkan pendidikan kami ke jenjang Sarjana Terapan.
3. Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana terapan Ibu D. A. A Posmaningsih, SKM., M. Kes sekaligus tim pengajar selama perkuliahan yang telah memotivasi penulis untuk terus belajar.
4. Bpk. I Ketut Aryana, BE, SST, M. Si, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan koreksi yang sangat berarti
5. Ibu Ni Ketut Rusmaningsih, SKM, M. Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan koreksi yang sangat berarti.
6. Bapak Penguji yang telah menguji dan memberikan masukan bagi penulis.
7. Ketua HAKLI Propinsi NTT dan Dosen Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah menjalin Kerjasama melalui program RPL dengan Poltekkes Kemenkes Denpasar, sehingga penulis mendapatkan ruang untuk meningkatkan kapasitas penulis sebagai seorang sanitarian.
8. Bapak Dominikus E. D. Rosari selaku Direktur Rumah Sakit Pratama Watunggong yang telah mendukung sepenuhnya Proses perkuliahan.

9. Bapak Fransiskus G. Gawus selaku Kepala Seksi Pelayanan dan Penunjang Medik yang telah mendukung sepenuhnya Proses perkuliahan.
10. Suami (Kristianus Wandroman), anak – anak, orangtua dan semua keluarga yang telah dengan dukungan penuh dan kerelaan memberikan ruang bagi penulis, untuk meningkatkan kapasitas diri dengan mengikuti Program RPL ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pengelolaan sampah medis infeksius, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Denpasar, 30 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meliani Sondriana

NIM : P07133225066

Program Studi : Sanitasi Lingkungan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Ninge, Desa Golo Pari, Kec. Congkar, Kab. Manggarai

Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Sampah Medis Infeksius di Rumah Sakit Pratama Watunggong Tahun 2026 adalah benar *karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.*
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikain surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Mei 2026
Yang membuat Pernyataan



Meliani Sondriana
NIM P07133225066

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND NURSES' BEHAVIOR IN INFECTIOUS MEDICAL WASTE SEGREGATION AT WATUNGONG PRATAMA HOSPITAL IN 2026

ABSTRACT

Infectious medical waste carries a risk of disease transmission and environmental pollution if not managed properly. Correct segregation at the source relies heavily on the role of nurses as healthcare personnel who interact directly with patients. This study aims to determine the relationship between knowledge and behavior of nurses regarding infectious medical waste segregation at Watunggong Pratama Hospital in 2026. A quantitative method with a cross-sectional design was used, involving 38 nurses as respondents selected through total sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most nurses had a moderate level of knowledge (68.4%), while the majority demonstrated poor segregation behavior (78.9%). Statistical analysis obtained a p-value of 0.285 ($p > 0.05$), indicating no significant relationship between knowledge and nurses' behavior. It is recommended that the hospital improve supervision, regular training, and compliance evaluation to ensure waste segregation behavior meets established standards.

Keywords: Knowledge, Behavior, Nurses, Waste, Segregation

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN SAMPAH MEDIS DI RUMAH SAKIT PRATAMA WATUNGGONG TAHUN 2026

ABSTRAK

Sampah medis infeksius berisiko menularkan penyakit dan mencemari lingkungan jika pengelolaannya tidak tepat. Pemilahan yang benar sejak sumber sangat bergantung pada peran perawat sebagai tenaga kesehatan yang berinteraksi langsung dengan pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku perawat dalam pemilahan sampah medis infeksius di Rumah Sakit Pratama Watunggong tahun 2026. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 38 perawat sebagai responden menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-Square. Hasil menunjukkan bahwa persentasi perawat yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup (68,4%), namun perilaku pemilahan mayoritas masih kurang (78,9%). Analisis statistik memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,285$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan perilaku perawat. Disarankan rumah sakit meningkatkan pengawasan, pelatihan berkala, dan evaluasi kepatuhan agar perilaku pemilahan sampah sesuai standar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Perawat, Sampah, Pemilahan

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN SAMPAH MEDIS INFEKSIOUS DI RUMAH SAKIT PRATAMA WATUNGGONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR TAHUN 2026

Oleh : Meliani Sondriana (P07133225066)

Sampah medis infeksius merupakan limbah berbahaya yang berisiko menularkan penyakit dan mencemari lingkungan jika pengelolaannya tidak sesuai standar. Pemilahan yang benar sejak sumber menjadi langkah paling krusial, dan tanggung jawab ini sangat bergantung pada peran perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling sering berinteraksi langsung dengan pasien dan limbah yang dihasilkan.

Rumah Sakit Pratama Watunggong mulai beroperasi secara penuh pada Mei 2024. Berdasarkan survei awal, ditemukan bahwa pengelolaan sampah medis di rumah sakit ini belum optimal. Masih sering terjadi pencampuran antara sampah medis dan non-medis, serta rendahnya kepatuhan petugas dalam prosedur pemilahan. Kondisi ini diduga berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan dan perilaku perawat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut guna menemukan solusi perbaikan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana tingkat pengetahuan perawat mengenai pemilahan sampah medis infeksius, bagaimana perilaku perawat dalam melaksanakan pemilahan sampah medis infeksius, dan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku perawat dalam pemilahan sampah medis infeksius?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawat dalam memilah sampah medis infeksius di Rumah Sakit Pratama Watunggong

Manfaat Penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan program peningkatan mutu pengelolaan

limbah medis di Rumah Sakit Pratama Watunggong, dapat menambah wawasan dan kesadaran perawat akan pentingnya pemilahan sampah yang benar demi keselamatan diri dan lingkungan, dapat menjadi referensi ilmiah dan pengembangan ilmu kesehatan lingkungan di perpustakaan Kampus, sebagai bahan perbandingan dan pengembangan penelitian berikutnya yang serupa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*), yaitu pengambilan data dilakukan pada satu waktu tertentu. Populasi penelitian adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang rawat jalan, rawat inap, dan UGD, berjumlah 38 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, digunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari dua bagian: soal pengetahuan dan pernyataan perilaku. Data yang terkumpul diolah melalui dua tahap analisis statistik yaitu analisis Univariat (Menyajikan distribusi frekuensi dan persentase untuk melihat gambaran umum karakteristik responden dan variabel yang diteliti) dan Analisis Bivariat (Menggunakan uji statistik Chi – Square untuk menguji hubungan antar variabel, dengan taraf kepercayaan 95% atau nilai kemaknaan $p < 0,05$)

Perawat yang bertugas di RSP Watunggong yang berusia 20 – 35 tahun (58%), berjenis kelamin perempuan (68%), dan berpendidikan D3 Keperawatan (68%). Sebaran ini menunjukkan mayoritas tenaga kerja berada dalam usia produktif dan memiliki latar belakang pendidikan yang relevan.

Untuk sebaran Tingkat Pengetahuan dari 38 responden, hasil pengukuran menunjukkan kategori Baik sebanyak 7 orang (18,4%), kategori Cukup sebanyak 26 orang (68,4%) dan kategori Kurang sebanyak 5 orang (13,2%), mayoritas perawat sudah memiliki pemahaman dasar yang cukup mengenai jenis, bahaya, dan prosedur pengelolaan sampah medis infeksius.

Perilaku pemilahan sampah berbeda dengan tingkat pengetahuan, hasil pengukuran perilaku menunjukkan Kategori Cukup sebanyak 8 orang (21,1%) dan Kategori Kurang sebanyak 30 orang (78,9%). Hal ini menunjukkan bahwa

meskipun secara teori cukup memahami, penerapan dalam tindakan sehari – hari masih sangat rendah.

Hasil uji statistik memperoleh nilai $p = 0,285$. Karena nilai $p > 0,05$, maka secara statistik **tidak terdapat hubungan yang signifikan** antara tingkat pengetahuan dan perilaku perawat dalam pemilahan sampah medis infeksius.

Temuan bahwa pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan perilaku sesuai dengan teori perilaku kesehatan, yang menyatakan bahwa pengetahuan hanyalah faktor pendahulu. Perilaku nyata lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti ketersediaan sarana, kebijakan rumah sakit, pengawasan langsung, beban kerja, dan kebiasaan kerja yang terbentuk.

Di Rumah Sakit Pratama Watunggong yang masih baru beroperasi, kemungkinan sistem pengawasan dan sosialisasi standar prosedur operasional belum berjalan maksimal. Selain itu, tingginya beban kerja perawat dapat membuat mereka mengabaikan prosedur yang dirasa memakan waktu. Meskipun mengetahui bahayanya, kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung membuat perilaku yang diharapkan belum terbentuk dengan baik. Risiko yang muncul dari perilaku yang kurang baik ini antara lain meningkatnya risiko infeksi silang, kecelakaan kerja seperti tertusuk benda tajam, serta pencemaran lingkungan yang dapat membahayakan pasien, petugas, dan masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa : perawat memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pemilahan sampah medis infeksius, namun perilaku pelaksanaannya masih tergolong kurang dan tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan perilaku perawat. Artinya, peningkatan pengetahuan saja tidak cukup untuk mengubah perilaku secara langsung.

Saran yang dapat diberikan adalah Bagi Rumah Sakit Peningkatan pengawasan langsung, melengkapi fasilitas pemilahan sampah, serta mengadakan pelatihan dan penyegaran materi secara rutin. Evaluasi kepatuhan terhadap SOP harus dilakukan secara berkala, Perawat perlu meningkatkan kesadaran diri dan kepatuhan terhadap prosedur kerja demi keselamatan diri sendiri, pasien, dan lingkungan sekitar, disarankan pada peneliti selanjutnya

untuk meneliti faktor lain yang lebih mempengaruhi perilaku, seperti sikap, motivasi, ketersediaan sarana, dan tingkat pengawasan di rumah sakit.

Daftar Kepustakaan 12 Pustaka (Tahun 2017 - Tahun 2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRACT.....	8
ABSTRAK	9
RINGKASAN PENELITIAN.....	10
DAFTAR ISI	14
DAFTAR TABEL.....	16
DAFTAR GAMBAR	17
DAFTAR LAMPIRAN	18
DAFTAR SINGKATAN	19
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Perilaku	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

G. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Defenisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
2. Ketenagaan RSP Watunggong.....	Error! Bookmark not defined.
3. Karakteristik Umur Responden.....	Error! Bookmark not defined.
4. Karakteristik Pendidikan Responden	Error! Bookmark not defined.
5. Frekuensi Distribusi Resppnden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Pemilahan Sampah di RSP Watunggong	Error! Bookmark not defined.
6. Frekuensi Distribusi Responden verdasarkan Perilaku Perawat terhadap Pemilahan Sampah	Error! Bookmark not defined.
7. Analisis Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Sampah Medis Infeksius di RSP Watunggong.	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol dan DPMPTSP	
2. Persetujuan Etik	
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	
5. Master Data Pengetahuan dan Perilaku Perawat.....	
6. Hasil Output SPSS	
7. Dokumentasi Penelitian	
8. Lembar Cek Plagiarisme	

DAFTAR SINGKATAN

1. APD : Alat Pelindung Diri
2. B3 : Bahan Berbahaya dan Beracun
3. FASYANKES : Fasilitas Pelayanan Kesehatan
4. HIV/AIDS : *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome*
5. KB : Keluarga Berencana
6. NTT : Nusa Tenggara Timur
7. PPI : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
8. RSP : Rumah Sakit Pratama
9. SPSS : *Statistical Package for the Social Sciences*, atau *Statistical Product and Service Solutions*
10. SPO : Standar Prosedur Operasional
11. UGD : Unit Gawat Darurat
12. RS : Rumah Sakit